

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan kualitas hidup manusia dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi. pendidikan diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif bagi seseorang. Pendidikan di era modern ini digunakan sebagai suatu cara yang dilakukan untuk membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran nilai-nilai moral masyarakatnya guna mencapai kehidupan yang lebih damai serta dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Pendidikan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Nurkholis (2013) menyatakan bahwa pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat yang sepenuhnya.

Pada zaman modern ini salah satu masalah yang dihadapi dalam sistem pendidikan Indonesia salah satunya adalah pendidikan karakter. Nahwati (2014:15) berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Seiring dengan adanya perkembangan zaman banyak masyarakat yang secara perlahan mulai melupakan nilai-nilai budaya bangsanya sendiri. Perilaku dan gaya hidup yang sudah tidak sesuai dengan adat ketimuran, semakin melemahnya moralitas bangsa, dan lunturnya budi pekerti masyarakat Indonesia. Hal tersebut menjadi penyebab lemahnya pendidikan karakter di Indonesia.

Berikut contoh yang seringkali ditemui mengenai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari adalah kurangnya rasa percaya diri sehingga melakukan budaya mencontek, kurangnya sopan santun terhadap orang yang lebih tua, tidak memperdulikan budaya antri, sering buang sampah sembarangan, adanya tawuran dan perkelahian antar anak, banyak anak yang sering menonton film dewasa

bahkan yang tidak seharusnya ditonton menyebabkan pola pikir anak menjadi berubah, anak sering menirukan gaya pacaran orang dewasa, melakukan hal-hal di luar batas, dll. Hal ini harus mendapatkan perhatian yang serius, karena jika terus dibiarkan maka karakter anak di Indonesia lama-kelamaan akan semakin mengikis dan hancur. Faktor tersebut memang tidak terlepas dari pengaruh faktor internal yang berasal dari dalam anak itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu cara yang harus digunakan untuk mengatasi lemahnya pendidikan karakter yakni dengan memberikan pendidikan karakter pada anak sejak dini. Pendidikan karakter dapat dimulai dari kesadaran diri sendiri serta pengaruh dari lingkungan masyarakat untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan yang dimiliki dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Penanaman pendidikan karakter biasanya banyak diterapkan dalam tingkat satuan pendidikan formal seperti sekolah maupun dalam lingkup keluarga. Selain itu nilai-nilai pendidikan karakter juga dapat ditemukan dalam sebuah film animasi anak yang dapat diakses melalui media televisi maupun sebuah aplikasi canggih yang tidak asing pada zaman sekarang yakni layanan *youtube* yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah video melalui media elektronik sehingga semua orang dapat mengakses video tersebut dengan mudah.

Youtube adalah sebuah situs yang didalamnya berisi berbagai macam video, musik, berita, dll yang dikemas secara menarik sehingga dapat ditonton oleh khalayak ramai. Cahyono (2019) berpendapat bahwa *youtube* merupakan suatu situs sebagai media berbagi video untuk menyebarkan berbagai informasi dan hiburan. Sebagai media massa elektronik, *youtube* merupakan salah satu wujud dari perkembangan zaman yang semakin canggih dari masa ke masa. Dengan adanya *youtube* masyarakat tidak perlu repot dalam menemukan informasi, nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya lebih mudah diserap dan dipahami baik nilai positif maupun nilai negatif. Kita sebagai masyarakat harus pandai dalam menyaring informasi yang diterima agar informasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Film kartun animasi saat ini banyak ditayangkan di televisi dan bukan suatu hal yang baru lagi dalam dunia pertelevisian. Banyak stasiun televisi yang berlomba-lomba memberikan tontonan anak yang bervariasi untuk menarik perhatian anak. Salah satu acara kartun animasi yang sedang populer saat ini adalah tayangan Adit dan Sopo Jarwo, Upin Ipin dari Malaysia, Nusa dan Rara, dan masih banyak lagi film animasi anak yang digemari oleh anak-anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia pertelevisian saat ini mempunyai peran penting bagi kehidupan seseorang khususnya anak-anak. Seorang anak dapat meniru apa saja yang mereka lihat di televisi. Mereka akan mencontoh perilaku atau sikap yang dilihatnya saat menonton tayangan yang ada di televisi. Orang tua juga mempunyai peran untuk mengarahkan anak-anaknya pada tayangan yang mampu membentuk karakter anak sejak dini.

Indonesia sekarang sedang memasuki era digital. Era yang memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dimanapun dan kapanpun. Aplikasi *Youtube* adalah salah satu aplikasi yang membantu seseorang untuk menemukan informasi secara lebih mudah dan cepat. Salah satunya adalah film animasi kartun yang banyak digemari anak-anak. Banyak film animasi yang mengandung nilai pendidikan didalamnya, namun tak jarang ada pula film animasi yang menyelipkan unsur kekerasan dan adegan dewasa. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak, mereka harus mengawasi dan tetap mengontrol apa saja kegiatan atau tontonan yang dilakukan oleh anaknya. Cara yang dapat dilakukan yakni memberikan tontonan yang mengedukasi anak untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam dirinya. Film animasi yang mengandung nilai pendidikan karakter salah satunya adalah film *Diva The series*.

Berdasarkan latar belakang dari penelitian di atas, maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengkaji struktur dan nilai karakter dalam sebuah film animasi “*Diva The Series*” yang ditayangkan melalui aplikasi *youtube*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi para penontonnya khususnya anak-anak. Penelitian ini akan mengambil 5 Episode yang terdiri dari episode “Belajar Jualan”, “Pergi Tadarus”, “Hari Kartini”, “Masjid dan Pemuda Punk”, dan “Jujur Itu Keren”. Film animasi *Diva The series* dikemas agar mudah

dimengerti oleh penontonnya yang banyak dari kalangan anak-anak selain itu didalamnya banyak mengandung nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam karakter tokoh yang dimainkan didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur yang terkandung dalam film animasi anak Diva *The Series*?
2. Bagaimana nilai karakter yang terkandung dalam film animasi anak Diva *The Series*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui struktur film yang terkandung dalam film animasi Diva *The Series*
2. Untuk mengetahui nilai karakter yang terkandung dalam film animasi anak Diva *The Series*

1.4 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini digunakan untuk menambah informasi secara menyeluruh dan mendasar mengenai pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini pada diri anak. Selain itu, diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai tontonan film-film animasi yang berkualitas dan mengandung nilai-nilai moral sesuai dengan usia anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti di masa yang akan datang. Sekaligus digunakan sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi anak

Dapat memberikan edukasi dan contoh mengenai pendidikan karakter pada anak melalui film animasi *Diva The Series*.

3. Bagi orang tua atau pendidik

Manfaat bagi orang tua atau pendidik diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pedoman mengenai tontonan film animasi yang cocok diberikan pada anak, yang didalamnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter.

